

INTISARI

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Tingginya risiko *economic hardship* yang dialami oleh masyarakat Indonesia tidak diimbangi dengan sistem asuransi dan jaminan sosial yang memadai. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data yang digunakan adalah data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) meliputi: IFLS 4 (2007) dan IFLS 5 (2014). Sampel penelitian mencakup 13 provinsi di Indonesia (seluruh provinsi di Jawa, Bali, NTB, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat dan Sumatera Utara).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *economic hardship* yang meliputi bencana alam, gagal panen dan pemutusan hubungan kerja terhadap tingkat konsumsi masyarakat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan bukti empiris adanya pengaruh bencana alam terhadap pengeluaran konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga di Indonesia, namun ditemukan adanya bukti empiris pengaruh yang signifikan pada variabel gagal panen dan pemutusan hubungan kerja terhadap pengeluaran konsumsi pangan dan non-pangan rumah tangga di Indonesia.

Kata kunci: *Economic Hardship*, Bencana Alam, Gagal Panen, PHK dan Pengeluaran Konsumsi

ABSTRACT

Household consumption is differentiated by food and non-food consumption regardless of origin and limited to household expenditures, excluding consumption expenditures for business purposes or provided to other parties. The high risk of economic hardship experienced by the society in Indonesia were not supported by sufficient systems insurance and social security. This research employed panel data regression. The data used in the study is from Indonesia Family Life Survey (IFLS) data covering: IFLS 4 (2007) dan IFLS 5 (2014) which sample covers 13 provinces in Indonesia (all provinces in Java, Bali, NTB, South Sulawesi, South Kalimantan, South Sumatera, Lampung, West Sumatera and North Sumatera).

This study aims to examine the effects of economic hardship covering including natural disasters, crop loss and disemployment to the consumption level of Indonesian society. The results showed that there is no empirical evidence of the impact of natural disasters on food and non-food consumption expenditure in Indonesia, in contrast the empirical evidence is found significantly influenced the variables of crop loss and disemployment on food and non-food household expenditure in Indonesia.

Keywords: Economic Hardship, Natural Disasters, Crop loss, Disemployment and Consumption Expenditures